



## Motivasi Orangtua Siswa dalam Memilih Sekolah TK IT Wihdatul Ummah Makassar

**Muhammad Afdal**

Prodi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhamamdiyah Makassar

[afdal@unismuh.ac.id](mailto:afdal@unismuh.ac.id)

**Abstrak.** Jenis penelitian yang digunakan bertujuan untuk mengetahui motivasi orangtua siswa dalam memilih sekolah TK IT Wihdatul Ummah Makassar. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Desember 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengambilan data yaitu teknik wawancara. Instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi. Jumlah responden yang di ambil sebanyak 25 orang yang merupakan orangtua siswa pada TK IT Wihdatul Ummah Makassar. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara menunjukkan bahwa Motivasi Orang tua siswa dalam memilih sekolah TK IT Wihdatul Ummah Makassar dengan mempertimbangkan kualitas pendidikan yang diberikan dimana sekolah tersebut memberikan porsi belajar sesuai dengan kemampuan dan usia anak yang cenderung dalam masa bermain sesuai dengan ajaran Al Qur'an dan Sunnah. Selain itu pula orang tua memilih sekolah tersebut dikarenakan komunikasi yang terjalin Antara pengajar dan orangtua sangat lancar serta orangtua juga diberikan program khusus untuk memperbaiki dan menambah ilmu agama.

**Kata Kunci:** Motivasi, Memilih Sekolah, Program Khusus

**Abstract.** The type of research used aims to determine the motivation of parents of students in choosing a TK IT Wihdatul Ummah Makassar school. This research was carried out in December 2021. The research method used was field research with a qualitative approach. The data collection technique is the interview technique. The research instruments used were field observations, interviews and documentation. The number of respondents taken was 25 people who were parents of students at TK IT Wihdatul Ummah Makassar. The results of research conducted by researchers through interviews show that the motivation of parents of students in choosing the IT Wihdatul Ummah Makassar Kindergarten school by considering the quality of education provided where the school provides a portion of learning according to the abilities and age of children who tend to play in accordance with the teachings of the Qur'an 'an and Sunnah. In addition, parents also chose the school because the communication that exists between teachers and parents is very smooth and parents are also given special programs to improve and increase religious knowledge.

**Keywords:** Motivation, Choosing Schools, Special Programs

### PENDAHULUAN

Pendidikan yang baik dan terarah adalah salah satu upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Upaya tersebut menjadi tujuan pendidikan yang di tuangkan dalam Undang- undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 20 pasal 3 yang berbunyi: "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab." (UUDRI Nasional 2003). Menurut (Suharni and Purwanti 2018) mengatakan bahwa motivasi dapat diartikan sebagai kebutuhan, tekan,

*Received Juni 30, 2023; Revised Juli 20, 2023; Accepted Agustus 25, 2023*

\* Muhammad Afdal, [afdal@unismuh.ac.id](mailto:afdal@unismuh.ac.id)

semangat, dan kekuatan, atau mekanisme psikologi yang membuat individu atau sekelompok orang yang ingin mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang menjadi tujuannya.

Orang tua menginginkan anak mereka untuk memiliki akhlak yang baik, kemandirian, shaleh dan shalehah, namun orang tua merasa bahwa pengetahuan mereka masih kurang mengenai agama dan juga mereka sibuk dengan pekerjaan mereka masing-masing untuk menghidupi keluarga mereka seperti bekerja sebagai guru, polisi, wiraswasta, petani, dan lain sebagainya, sehingga mereka merasa bahwa mereka tidak bisa mendidik anak sendiri jika menginginkan anak mereka memiliki akhlak yang baik dan kemandirian. Pada kenyataannya, banyak problem social yang mengharuskan orang tua untuk memilih lembaga pendidikan yang berbasis agama untuk menghindari anaknya dari hal-hal seperti kecanduan Hp, kebebasan mengakses internet, social media (Tik Tok) sehingga dapat menjerumuskan anak untuk memiliki akhlak yang tidak baik. Maka di perlukan peran orang tua dalam mencari pendidikan yang terbaik bagi anaknya. Diawali dengan hasil observasi, maka data awal TK IT Wihdatul Ummah merupakan Sekolah yang berbeda dengan sekolah Islam yang lain karena sekolah ini menggunakan program serta membuatnya sendiri. Selain itu, TK IT Wihdatul Ummah ini lebih mengedepankan akhlak agar siswa-siswinya menjadi anak yang shaleh dan shalehah.

## **KAJIAN TEORI**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) motivasi ialah adalah dorongan yang muncul pada diri seseorang secara baik dalam keadaan sadar maupun tidak sadar dalam melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. (Netta and Netta 2018) menyatakan bahwa motif dapat diartikan sebagai upaya yang mendorong seseorang dalam melakukan sesuatu. Motif juga dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam dan untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu sehingga mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata motif yang dijelaskan diatas, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama apabila kebutuhan untuk mencapai tujuan yang diinginkan sangat mendesak.

Teori Hirarki Maslow dikemukakan oleh Abraham Maslow, beliau adalah seorang psikologi pada tahun 1943. Teori Maslow ini mengungkapkan bahwa jika 5 kebutuhan manusia berdasarkan hirarkinya. Dimulai dari kebutuhan yang paling mendasar hingga mencapai kebutuhan yang paling tertinggi. Hal ini dikemukakan dalam teori Hirarki. Berikut adalah 5 kebutuhan manusia yang terdapat pada teori ini yakni; Kebutuhan Fisiologis merupakan

kebutuhan manusia yang paling mendasar berupa makanan, minuman, pakaian, udara, tempat tinggal, serta kebutuhan-kebutuhan lainnya yang digunakan untuk dapat bertahan hidup. Kebutuhan Keamanan merupakan kebutuhan diri dari rasa aman baik berupa kekerasan fisik ataupun psikis. Misalnya saja seperti area sekolah yang berada didalam lorong sehingga membuat siswa terhindar dari kebisingan kendaraan, Kebutuhan Sosial merupakan kebutuhan diri untuk mencintai dan dicintai. Lingkungan sekolah yang bernuansa islam dan ajaran-ajaran yang diterapkan kepada siswa untuk saling menyayangi antar sesama, Kebutuhan Penghargaan merupakan kebutuhan yang biasanya ada muncul setelah kebutuhan fisiologis, sosial, dan keamanan sudah terpenuhi. Sehingga orang tentunya ingin merasa dianggap dan rasa ingin dihargai oleh orang lain dan Kebutuhan Aktualisasi Diri merupakan kebutuhan terakhir yang dikemukakan dalam teori Maslow yaitu kebutuhan seseorang yang tertinggi. Biasanya kebutuhan ini merupakan kebutuhan seseorang yang ingin memenuhi jiwa ambisi pribadinya. Misalnya orang tua dengan capaian hafalan dari sang buah hati.

### **Orang Tua**

Orangtua terdiri dari bapak ataupun bunda dari seseorang anak, baik lewat ikatan biologis ataupun sosial. Biasanya, orangtua mempunyai peranan yang sangat berarti dalam membesarkan anak, serta panggilan bunda/bapak bisa diberikan buat wanita/ laki- laki yang bukan berasal dari orang tua kandung( biologis) atau dari seorang yang mengisi peranan saja. Menurut Thamrin Nasution, orangtua ialah seorang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga ataupun tugas rumah tangga yang terdapat dalam kehidupan tiap hari disebut sebagai ayah serta bunda. Sedangkan Hurlock mengatakan orang tua ialah orang berusia yang mendampingi anak ke masa berusia, paling utama dalam masa pertumbuhan. Tugas orangtua ialah memenuhi serta mempersiapkan anak menuju ke kedewasaan dengan memberikan contoh serta pengarahan yang bisa menolong anak dalam menempuh kehidupan. Dalam pemberian contoh serta pengarahan pada anak sangat berbeda pada tiap- tiap orangtua karena tiap keluarga mempunyai kondisi tertentu yang berbeda corak serta sifatnya antara keluarga yang satu maupun keluarga yang lain.

### **Pengertian TK**

Dalam Peraturan Pemerintah No 27 Tahun 1990 tentang Pembelajaran Prasekolah Bab I Pasal 1 Ayat( 2) dinyatakan jika: “Taman Kanak-kanak adalah salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia empat tahun sampai

memasuki pendidikan dasar."Taman Kanak-Kanak merupakan suatu wujud satuan dari pendidikan anak usia dini yang ditempuh melalui pendidikan resmi yang dimana program pembelajaran ini diperuntuk pada anak yang berusia 4 hingga 6 tahun. Bersumber pada definisi di atas bisa disimpulkan jika Taman Kanak- Kanak merupakan Pendidikan Anak Usia dini yang bertujuan guna membina kembang anak yang berumur 4 hingga 6 tahun secara merata, yang mencakup aspek raga serta maupun nonfisik, dengan membagikan rangsangan untuk pertumbuhan jasmani, rohani, motorik, ide benak, emosional, serta sosial yang pas supaya anak bisa berkembang serta tumbuh secara maksimal dan menghubungkan antara pembelajaran keluarga dengan pembelajaran sekolah. Sebagian masyarakat masih banyak yang belum mengetahui apa sebenarnya esensi dari Pendidikan Taman Kanak- Kanak itu, beberapa yang menyamakannya dengan PAUD. Namun sesungguhnya TK bukanlah PAUD, begitu pula kebalikannya ada yang diasumsikan sebagian dari kita hingga saat ini. Pendidikan Kanak-Kanak yang kerap dikatakan TK ialah salah satu dari wujud PAUD. Pendidikan Anak Usia Dini yang bertujuan dalam meningkatkan karakter anak dan mempersiapkan mereka menuju jenjang pembelajaran berikutnya.

Pembelajaran Halaman Anak- anak ialah jembatan antar area keluarga dengan warga yang lebih luas ialah sekolah bawah serta area yang lain. Selaku salah satu wujud pembelajaran anak umur dini, lembaga ini sediakan program pembelajaran dini, sekurang- kurangnya anak umur 4 tahun hingga merambah jenjang pembelajaran bawah. Sebutan anak umur dini di Indonesia diperuntukan kepada anak semenjak lahir sampai dengan umur 6 tahun. Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pembelajaran Nasional, pasal 1 ayat 14 memberitahukan bahwa: " Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membentuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut".

Pendidikan Taman Kanak-kanak ialah tempat untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak didik sesuai sifat-sifat alami anak, oleh sebab itu maka pendidikan taman kanak- kanak harus memberi peluang terhadap anak-anak agar dapat mencakup semua kepribadiannya melalui proses bermain.

Proses bermain merupakan prinsip yang sangat melekat pada kodrat anak. Pendidikan anak usia dini terkhusus pada Taman kanak-kanak (TK) adalah pendidikan yang diterapkan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada perkembangan seluruh faktor kepribadian yang dimiliki anak, hal ini

juga dikemukakan oleh Anderson (1993), "Early childhood education is based on a number of methodical didactic consideration the aim of which is provide opportunities for development of children personality.

Program kegiatan belajar di Taman Kanak-kanak (TK) memiliki fungsi untuk mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki oleh anak sesuai dengan tahap perkembangannya, mengenalkan kepada anak dengan dunia sekitar, lebih memperluas sosialisasi anak, mengenalkan peraturan serta menanamkan jiwa disiplin pada anak, memberikan peluang kepada anak agar dapat menikmati masa bermainnya.

Pada dasarnya pelaksanaan pendidikan di TK harus mampu menciptakan lingkungan bermain yang aman dan nyaman sebagai wahana tumbuh kembang anak. Oleh sebab itu, pendidik harus memperhatikan setiap tahapan dalam tumbuh kembang anak didik, kesesuaian dan keamanan serta sarana dan prasarana bermain, dalam metode yang digunakan dengan mempertimbangkan waktu, tempat, serta teman bergaulnya.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang direncanakan dalam penelitian ini ialah penelitian lapangan (Field research) atau biasa disebut dengan jenis penelitian Kualitatif Deskriptif. Metode penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang diterapkan untuk meneliti suatu kondisi objek yang bersifat alamiah atau yang biasa disebut sebagai lawannya eksperimen yang dimana peneliti berpusat sebagai instrumen kunci, pengambilan sumber data dilakukan dengan teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan penelitian hasil kualitatif lebih menekankan makna dibandingkan pada generalisasi (Kusnadi 2016).

Pendekatan Penelitian ini ialah pendekatan deskriptif. Oleh Karena itu data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini hanyalah berupa informasi yang berbentuk keterangan-keterangan serta bukan berupa angka- angka. Namun data tersebut diterapkan dan dianalisis untuk mendapatkan hasil yang terkandung dalam data itu sendiri. Analisis kualitatif ini dianggap lebih tepat di dalam penelitian sehingga mampu memahami dan menyajikan gambaran yang jelas tentang permasalahan yang terkait dengan pembahasan tersebut.

Sumber data yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan lembar observasi atau lembar wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data yang dimaksud adalah responden, atau orang yang memberi respon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, baik berupa

pertanyaan tertulis maupun tidak tertulis. Teknik penelitian yang diterapkan adalah Snowball sampling yang biasa disebut sebagai teknik pengambilan sampel yang awal mula jumlahnya kecil, lalu sampel ini diperbolehkan memilih teman-temannya untuk dijadikan sampel berikut.

Sumber data yang menjadi bahan penting dalam penelitian untuk diolah ialah data yang berupa data primer dan data sekunder (Luthfiyah 2015):

1. Data Primer

Data primer ialah Data yang dihasilkan melalui pengamatan langsung guna melengkapi data, maka peneliti melakukan wawancara secara langsung serta mendalam dengan berpatokan pada daftar pertanyaan yang telah disusun sebagai alat pengumpulan data. Dalam hal ini sumber data utama atau data primer diperoleh secara langsung dari setiap informan yang telah diwawancarai secara langsung dalam penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang dikemukakan oleh (Khozin 2013) merupakan sumber data yang tidak tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti. Data tersebut didapatkan bukan berasal dari pihak pertama, melainkan berasal dari pihak kedua. Data yang dihasilkan berupa data tertulis atau sumber data didapatkan bukan berupa kata-kata dan tindakan yang termasuk sebagai sumber data kedua, akan tetapi penting untuk menopang pengumpulan data dari penelitian tersebut. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah yang diperoleh dari jurnal serta data lain yang relevan dengan penelitian.

Instrumen Penelitian merupakan alat yang digunakan untuk melakukan penelitian dalam mengumpulkan data sehingga pekerjaan yang dilakukan bisa lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap serta sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah. Peneliti sendiri berperan sebagai instrumen inti dalam Human Instrumen. Adapun alat bantu yang menunjang dalam penelitian ini ialah pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi

Teknik Analisis Data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh melalui observasi, wawancara, catatan observasi serta dokumentasi dengan cara mengelompokkan data yang telah diperoleh kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, sintesa, menyusun kedalam pola. Kemudian Memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti oleh diri sendiri maupun orang lain yang membacanya. Dimana penyusunan tersebut diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat. Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif atau yang biasa dimaksud dengan analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya

dikembangkan agar lebih rinci sehingga mudah untuk dimengerti, sebagaimana dikutip Sugiyono (2008) mengatakan bahwa Aktivitas yang dilakukan dalam teknik menganalisis data ini dikelompokkan menjadi 3(tiga) kategori yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan kualitatif serta menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat dikaitkan bahwa Memberikan pendidikan kepada anak adalah suatu kewajiban orang tua yang harus dilaksanakan. Ini berdasarkan nash-nash secara umum dari Al Quran dan As Sunnah yang suci ataupun secara naluri insaniyah yang sudah seharusnya peduli akan hal tersebut. Namun perlu diingat bahwa memberi pendidikan untuk anak adalah bagaikan menorehkan tinta di atas lembaran kosong. Kalau kita menorehkannya dengan tinta berkualitas jelek, dengan asal-asalan, maka jangan harap akan mendapatkan hasil yang baik. Lain halnya jika kita menorehkannya dengan tinta emas dan dengan penuh kecermatan serta kehati-hatian insyaAllah kita akan mendapat hasil yang memuaskan.

Pada dasarnya pendidikan itu berawal dari rumah, yang mana dikenal dengan pendidikan anformal yaitu keluarga adalah tempat pendidikan pertama untuk sang anak. Keluarga sebagai sebuah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga diharapkan senantiasa berusaha menyediakan kebutuhan, baik biologis maupun psikologis bagi anak, serta merawat dan mendidiknya. Keluarga diharapkan mampu menghasilkan anak-anak yang dapat tumbuh menjadi pribadi, serta mampu hidup di tengah-tengah masyarakat. Sekaligus dapat menerima dan mewarisi nilai-nilai kehidupan dan kebudayaan.

Menurut Selo Soemartjan, keluarga adalah sebagai kelompok inti, sebab keluarga adalah masyarakat pendidikan pertama dan bersifat alamiah. Dalam keluarga, anak dipersiapkan untuk menjalani tingkatan-tingkatan perkembangannya sebagai bekal ketika memasuki dunia orang dewasa, bahasa, adat istiadat dan seluruh isi kebudayaan, seharusnya menjadi tugas yang dikerjakan keluarga dan masyarakat di dalam mempertahankan kehidupan oleh keluarga. Dari sinilah orangtua sudah sepatutnya termotivasi untuk mengarahkan pendidikan anaknya ke sekolah yang terbaik. “motivasi dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila tidaksuka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu”. Dengan demikian motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk

berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya yang di dalamnya terdapat ilmu pengetahuan tentang keagamaan yang lebih.

Dengan berlandaskan teori yang telah dipaparkan pada bab 2 bagian analisi teori dan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dilapangan adalah motivasi orangtua siswa dalam memilih sekolah TK IT Wihdatul Ummah Makassar Teori Herzberg (1966), mengemukakan ada dua jenis faktor yang dapat mendorong seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan dan menjauhkan diri dari ketidakpuasan. Dua faktor yang dimaksudkan adalah faktor higiene (faktor ekstrinsik) dan faktor motivator (faktor intrinsik).

a. faktor higiene (faktor ekstrinsik)

faktor pendorong atau yang motivasi dari luar orangtua siswa dalam memilih sekolah TK IT Wihdatul Ummah Makassar adalah sekolah tersebut merupakan sekolah yang berbasis islam dengan kurikulum dan pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan al qur'an dan sunnah yang dianjurkan oleh rasulullah dan beberapa orangtua yang mengatakan bahwa sekolah tersebut merupakan sekolah yang sangat strategis, berada tidak jauh dari tempat kerja dan jauh dari kebisingan yang dapat mengganggu proses pembelajaran.

b. motivator (faktor intrinsik).

Yang merupakan faktor pendorong dari dalam orangtua siswa dalam memilih sekolah TK IT Wihdatul Ummah Makassar bahwa orangtua sadar dengan keterbatasan waktu dan pemahaman mengenai spritual sangatlah kurang sehingga orangtua memutuskan untuk menyekolahkan anak TK IT Wihdatul Ummah Makassar.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi adalah sebuah dorongan yang dilakukan oleh seseorang untuk dapat menggapai tujuan yang diinginkan dorongan tersebut ada beberapa faktor yg bisa disebut dengan faktor intrinsik (dorongan dari dalam diri) dan faktor ekstrinsik (dorongan dari luar). Dari beberapa hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti yang mendominasi adalah orangtua siswa termotivasi dalam memilih sekolah TK IT Wihdatul Ummah Makassar karena orangtua memiliki cita-cita yang tertinggi untuk anak mereka menjadi hafidz atau hafidzah Qur'an serta memiliki aqidah dan akhlak yang baik sesuai tuntunan dari rasulullah sallahu ,alaihi wasallam.

Pandangan orangtua siswa dalam memilih sekolah TK IT Wihdatul Ummah Makassar mengatakan bahwa sekolah tersebut tidak kalah saing dari sekolah islam yang lain, baik di tinjau dari sarana dan prasarana yang sekarang sudah mulai memadi beserta dengan

kurikulum yang diterapkan disekolah tersebut menerapkan pembelajaran sesuai dengan al qur'an dan sunnah yang disampaikan oleh rasulullah.

## DAFTAR PUSTAKA

Endang dwi saputri, 2016. Motivasi orang tua dalam memilih PAUD di tinjau dari profil lembaga). UNNES.

Hamida, 2017.motivasi orang tua dalam memilih sekolah yang berbasis islam.IAIN salatiga.

Sudrajat, akhmad.2006.teori-teori motivasi.

Adinugroho, Iwan. 2019. "Produktivitas Karyawan Di Bank BNI KC Mamuju, (Persero) Tbk." *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen* 1(2): 177–92.

Etivali, Adzroil Ula Al, and Alaika M. Bagus Kurnia. 2019. "Pendidikan Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Penelitian Medan Agama* 10(2): 212–36.

Goleman et al., 2019. 2019. "Teori Motivasi." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689–99.

Hasanah, Hasyim. 2017. "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)." *At- Taqaddum* 8(1): 21.

Hasanah, Uswatun. 2016. "Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak* 5(1): 717–33.

Khozin, Abror. 2013. "Persepsi Pemustaka Tentang Kinerja Pustakawan Pada Layanan Sirkulasi Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Sragen." *Menejemen*: 30–39. [http://eprints.undip.ac.id/40779/3/BAB\\_III.pdf](http://eprints.undip.ac.id/40779/3/BAB_III.pdf).

Kusnadi, Yahdi dan Mutoharoh. 2016. "Pengaruh Keterimaan Aplikasi Pendaftaran Online Terhadap Jumlah Pendaftar Di Sekolah Dasar Negeri Jakarta." *Jurnal Paradigma* XVIII(2): 89–101. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/paradigma/article/download/1183/986>.

Luthfiah, F. 2015. Bandung: Rosda Karya Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). [http://www.academia.edu/download/35360663/METODE\\_PENELITIAN\\_KUALITATIF.docx](http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITATIF.docx).

Nasional, UU RI NO. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan. 2003. "UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA PRESIDEN

Netta, Ayuna, and Ayuna Netta. 2018. "Pedagogik Vol. 1, No. 2, Maret 2018." 1(2): 23–34.

Nurgiyantoro. 2002. "UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 23 TAHUN 2002 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK." (182): 1–